



## Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik

**Darmawati**

Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: a.darmawati64@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk menemukan dan menjelaskan efektifitas penggunaan LKPD dengan pendekatan konstruktivis dalam meningkatkan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Watampone. Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap. Unit analisis penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Watampone Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Unit analisis penelitian terdiri dari 37 peserta didik, 19 perempuan dan 18 laki-laki. Sumber data diperoleh dari hasil tes, observasi, dan respon peserta didik yang dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (i) efektifitas penggunaan LKPD dalam pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi peserta didik dari rata-rata 66,98 meningkat 71,25, kategori sangat tinggi 6 menjadi 10 peserta didik ; (ii) efektifitas penggunaan LKPD dalam pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi peserta didik dari aktif menjadi sangat aktif; (iii) efektifitas penggunaan LKPD dalam pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik, rata-rata Pratindekan 40,65 kategori “kurang” Siklus I 74,16 kategori “cukup” dan Siklus II 81,51 kategori “baik”. (iv) respon positif peserta didik terhadap penggunaan LKPD dalam pendekatan konstruktivis rata-rata 95,71% dan 4,29% respon negatif dari 10 aspek yang ditanyakan.

**Kata Kunci:** Konstruktivis, LKPD, SMA Negeri 4 Watampone

**Abstract.** The objective of the research is to discover and explain the effectiveness of using LKPD (student's worksheet) in constructive approach to improve motivation, activity, and learning result in Economy of grade XI IPS 1 students at SMAN 4 Watampone. The research is classroom action research, conducted in two cycles. Each cycles consisted of four stages. The units of analysis of the research were students of grade XI IPS 1 at SMAN 4 Watampone in Bone of South Sulawesi province with the total of 37 students, consisted of 19 female, and 18 male students. The qualitative and quantitative data were taken from, the observation, students' respon and students' test result. The result of the research reveal that: (i) the effectiveness of using LKPD in constructivist approach can improve the students' learning motivation from the average of 66,98 improve to 71,25, the student who achieve very high category are 6 students improve to 10 students, (ii) the effevtiveness of using LKPD in constructivist approach can improve the students' learning activity in Economy from active to very active, (iii) the effectiveness of using LKPD in constructivist approach can improve the result of students' learning in Economy, proved by the average of Pretest is 40,65 in poor category, cycle I is 74,16 in fair category, and cycle II is 81,51 in good category, (iv) the student' response on the use of LKPD in construtivist approach is 95,71% with positive response and 4,29% with negative response from the 10 aspects questioned.

**Kata Kunci:** Constructivist, LKPD, SMA Negeri 4 Watampone



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan seakan tidak berhenti dilakukan. Selama ini, reformasi pendidikan lebih banyak menitikbertakan pada persoalan kurikulum namunperubahankurikulum tidak akan bermakna, tanpa adanya perubahan praktik pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting. Olehnya itu, dibutuhkan kreativitas dan keterampilan guru sebagai pendidik dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, kualitas pembelajaran ekonomi di SMA khususnya di SMA Negeri 4 Watampone belum maksimal. Indikatornya adalah masih rendahnya hasil belajar ekonomi peserta didik Kelas XI IPS Semester II pada Tahun Pelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang pada kompetensi dasar belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Khusus kompetensi dasar memahami indeks harga dan inflasi yang dicapai peserta didik Kelas XI IPS 1 yaitu dari 41 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 31 peserta didik ( 76%) yang memperoleh nilai di atas KKM 70, selebihnya 10 peserta didik (24%) tidak mencapai nilai KKM. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai ketuntasan kelas yaitu 85%.

Penggunaan bahan ajar yang dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran adalah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran ekonomi, melalui penggunaan bahan ajar tersebut peserta didik dapat dengan mudah mempelajari materi.

Penggunaan LKPD dengan pendekatan konstruktivis, peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuan dengan mentransformasikan, mengorganisasikan, dan mereorganisasikan pengetahuan dan informasi sebelumnya. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menguji efektifitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran ekonomipada Kompetensi Dasar menganalisis indeks harga dan inflasi di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Watampone dengan judul “Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam Pendekatan Konstruktivis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Watampone”.

### **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Menurut Majid (2008: 176) Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Keuntungan adanya lembar kerja siswa adalah memudahkan gurudalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis.

**Pembelajaran ekonomi dengan pendekatan konstruktivis**

Konstruktivisme menekankan bahwa individu akan belajar dengan baik apabila mereka secara aktif mengonstruksi pengetahuan dan pemahaman. Dalam pendekatan konstruktivis Piaget, murid mengonstruksi pengetahuan dengan mentransformasikan, mengorganisasikan, dan mereorganisasikan pengetahuan dan informasi sebelumnya.

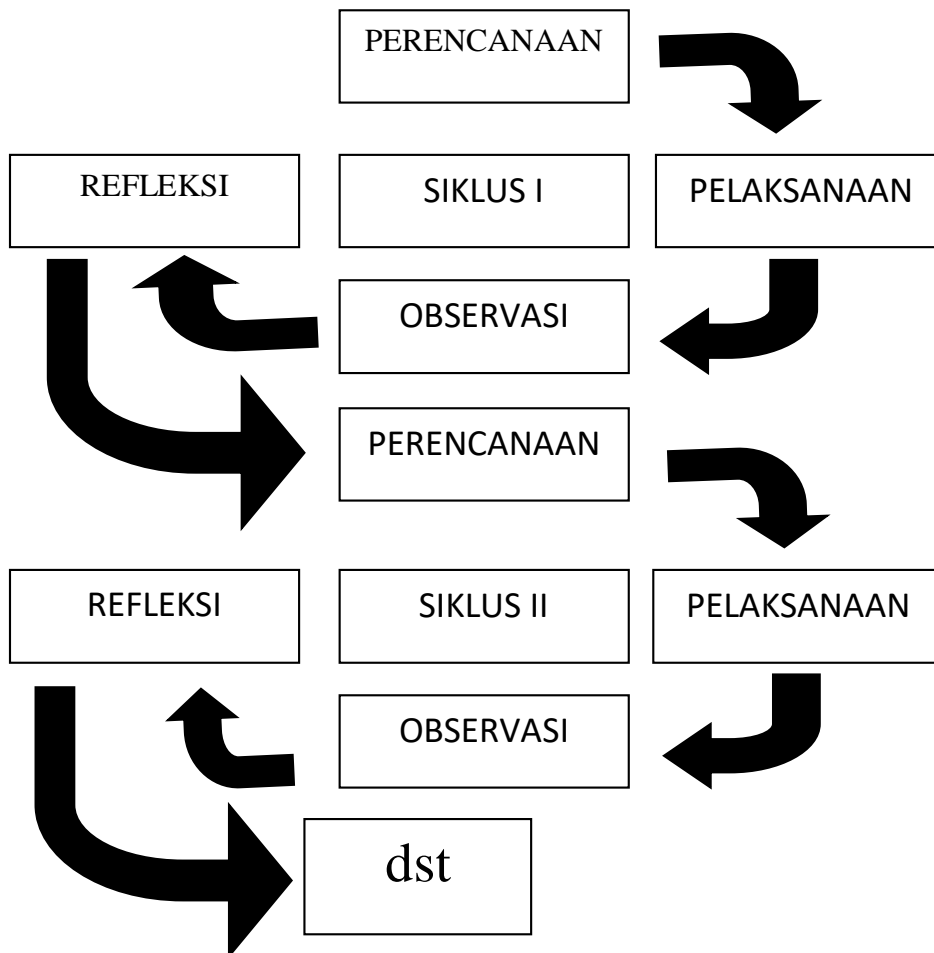
Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: apabila penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran ekonomi pada materi indeks harga dan inflasi melalui pembelajaran kooperatif dapat diefektifkan, maka hasil belajar ekonomi peserta didik dapat meningkat.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Watampone Jl. Hos Cokroaminoto Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Subyek penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Watampone yang berjumlah 37 peserta didik terdiri dari 18 Laki-laki dan 19 Perempuan.

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan pelaksanaannya dua siklus.

**METODE PENELITIAN**

Gambaran desain penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan kelas

Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk dilaksanakan setiap siklusnya

empat kali tatap muka, dengan tiga kali tatap muka digunakan untuk proses pembelajaran

dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 45 menit, dan satu kali tatap muka untuk evaluasi hasil belajar.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik (LOAPD) dan Lembar Observasi Aktivitas Pendidik (LOAP), dan dokumentasi sebagai data pendukung. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengambil data yaitu dengan menggunakan lembar observasi untuk aktivitas peserta didik, dan aktivitas pendidik, serta angket motivasi belajar dan respon peserta didik, sedangkan untuk tes hasil belajar peserta didik melalui evaluasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis secara kuantitatif dan kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Proses pembelajaran ekonomi**

Implementasi penggunaan LKPD dengan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran kooperatif selama proses pembelajaran, berdasar hasil temuan peneliti dan hasil observasi di lapangan:

- 1) Pertemuan pertama Siklus I: pada pertemuan pertama proses pelaksanaan pembelajaran masih sering menyimpang dari langkah-langkah pembelajaran terutama dalam penggunaan waktu.
- 2) Pertemuan kedua Siklus I: peserta didik masih ada belum faham betul tentang pendekatan pembelajaran yang digunakan.
- 3) Pertemuan ketiga Siklus I: pada pertemuan ketiga proses pembelajaran sudah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif yang dirancang pada RPP, sehingga observer memberikan saran agar pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.
- 4) Siklus II. Setelah selesainya evaluasi Siklus I, pendidik memberikan informasi bahwa peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya diarahkan untuk

mengikuti remedial dan mempersiapkan diri untuk belajar lebih giat lagi serta memperhatikan penjelasan guru jika ada peserta didik yang bertanya pada saat berlangsungnya pembelajaran sehingga pada evaluasi berikutnya dapat ditingkatkan hasil belajarnya. Proses pembelajaran pada Siklus II sudah mengalami peningkatan setiap pertemuan baik dari segi aktivitas peserta didik maupun aktivitas pendidik.

### **2. Motivasi belajar peserta didik**

Data motivasi belajar ekonomi awal dan motivasi belajar ekonomi akhir peserta didik kelas XI IPS1 SMA Negeri 4 Watampone sebelum dan setelah menggunakan LKPD dalam pendekatan konstruktivis dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata motivasi awal peserta didik 66,98, nilai maksimal adalah 95,65, dan nilai minimum adalah 39,13, dan rata-rata motivasi akhir 71,25, nilai maksimal 95,46, dan nilai minimum 36,36.

Data motivasi belajar ekonomi peserta didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Watampone sebelum menggunakan LKPD dalam pendekatan konstruktivis diperoleh data, 6 peserta didik yang memiliki motivasi “sangat tinggi” dengan nilai persentase sebesar 16,22 %, 15 peserta didik yang memiliki motivasi “tinggi” dengan nilai persentasi sebesar 40,54 %, dan 10 peserta didik yang memiliki motivasi “cukup” dengan nilai persentasi 27,03%, dan 6 peserta didik yang memiliki motivasi belajar “rendah” dengan persentase sebesar 16,22% dari 37 peserta didik.

Data motivasi belajar ekonomi peserta didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Watampone setelah menggunakan LKPD dalam pendekatan konstruktivis diperoleh data, 10 peserta didik yang memiliki motivasi “sangat tinggi” dengan nilai persentase sebesar 27,03%, 20 peserta didik yang memiliki motivasi “tinggi” dengan nilai persentasi sebesar 54,05%, 4 peserta didik yang memiliki motivasi “cukup” dengan nilai persentasi 10,81%, dan 3 peserta didik yang memiliki motivasi belajar “rendah” dengan persentase sebesar 8,11% dari 37 peserta didik.

Berdasarkan data motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Watampone dengan menggunakan LKPD dalam pendekatan konstruktivis

mengalami peningkatan dari data sebelum perlakuan diperoleh 6 peserta didik yang memiliki motivasi ‘sangat tinggi’ meningkat menjadi 10 peserta didik yang memiliki motivasi “sangat tinggi”, berarti mengalami peningkatan sebesar 10,81% yaitu dari 16,22% menjadi 27,03%. Data yang memiliki motivasi “rendah” mengalami penurunan dari 6 peserta didik sebelum perlakuan menjadi 3 peserta didik setelah perlakuan, berarti mengalami penurunan sebesar 8,11% yaitu dari 16,22% menjadi 8,11%.

### 3. Aktivitas peserta didik

Berdasarkan analisis hasil observasi aktivitas peserta didik (LOAPD) pada Siklus I menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum memahami model pembelajaran kooperatif. Selama ini mereka memahami bahwa kalau belajar dalam kelompok kalau sudah ada yang bisa/selesai mengerjakan soal yang ada dalam latihan maka anggota kelompok lainnya sudah ikut selesai, tanpa dituntut semua peserta didik secara individu harus dapat walaupun belajarnya melalui kelompok. Hasil observasi rata-rata penilaian terhadap 11 (sebelas) aktivitas peserta didik adalah 4,05 dengan kategori “aktif”. Kemudian pada Siklus II meningkat menjadi 4,52 dengan kategori “sangat aktif”. Sehingga dapat dinyatakan bahwa aktivitas peserta didik memenuhi kriteria yang ditetapkan pada Bab III yaitu aktivitas peserta didik minimal berada dalam kategori aktif ( $3,5 \leq APD < 4,5$ ), telah melampaui.

### 4. Aktivitas pendidik

Berdasarkan analisis hasil lembar observasi aktivitas pendidik (LOAP) pada Siklus I menunjukkan masih adanya kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat pembelajaran yaitu keterbatasan pendidik dalam membimbing kelompok yang jumlahnya banyak dengan waktu bekerja dalam kelompok terbatas, namun secara keseluruhan proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hasil observasi rata-rata penilaian adalah 4,25 dengan kategori “terlaksana”. Kemudian pada Siklus II meningkat menjadi 4,71 dengan kategori “sangat terlaksana”. Sehingga dapat dinyatakan bahwa aktivitas pendidik memenuhi kriteria yang ditetapkan pada Bab III yaitu minimal nilai aktivitas pendidik dengan menerapkan penggunaan LKPD dengan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran kooperatif

berada dalam kategori terlaksana ( $3,5 \leq AP < 4,5$ ) telah terpenuhi.

### 5. Tes Hasil Belajar (THB)

Berdasarkan analisis terhadap THB ekonomi yang diperoleh peserta didik, melalui penggunaan LKPD dengan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran kooperatif, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang berada pada kategori “kurang” 33 peserta didik (89,19%) pada Pratindakan, berkurang menjadi 6 peserta didik (16,22%) pada Siklus I, dan berkurang lagi menjadi 3 peserta didik (8,11%) pada Siklus II. Peserta didik yang berada pada kategori “cukup” 3 peserta didik (8,11%) pada Pratindakan, bertambah menjadi 5 peserta didik (13,51%) pada Siklus I, dan berkurang lagi menjadi 2 peserta didik (5,41%) pada Siklus II. Peserta didik yang berada pada kategori “baik” 1 peserta didik (2,70%) pada Pratindakan, bertambah menjadi 22 peserta didik (59,46%) pada Siklus I, dan berkurang lagi menjadi 21 peserta didik (56,76%) pada Siklus II. Peserta didik yang berada pada kategori “sangat baik” tidak ada peserta didik (0%) pada Pratindakan, meningkat menjadi 4 peserta didik (10,81%) pada Siklus I, dan bertambah lagi menjadi 11 peserta didik (29,73%) pada Siklus II.
- b. Rata-rata skor tes hasil belajar ekonomi peserta didik meningkat dari 40,65 dan standar deviasi 14,35 pada Pratindakan menjadi 74,16 dan standar deviasi 12,60 pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 81,51 dan standar deviasi 8,50 pada Siklus II, dan skor tertinggi pada tes hasil belajar ekonomi peserta didik meningkat dari 76 pada Pratindakan menjadi 92 pada Siklus I dan 96 Siklus II dengan skor ideal 100.
- c. Hasil analisis ketuntasan belajar minimal (KKM), terjadi peningkatan pada setiap siklus, pada Pratindakan peserta didik tuntas 4 peserta didik (10,81%) meningkat menjadi 31 peserta didik (83,78%) pada Siklus I dan meningkat menjadi 34 peserta didik (91,89%) pada Siklus II, sementara yang diharapkan pada KKM adalah 80% peserta didik mencapai skor minimal 70,00 dengan skor ideal 100.

Data tes hasil belajar ekonomi yang diperoleh dapat diasumsikan bahwa

pembelajaran ekonomi dengan menggunakan LKPD dalam pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

1. Proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pendekatan konstruktivis melalui pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata motivasi belajar ekonomi peserta didik mengalami peningkatan sebesar 4,27 dari 66,98 menjadi 71,25, peserta didik yang mencapai kategori sangat baik meningkat dari 6 menjadi 10 peserta didik.
2. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Watampone. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil pengolahan data Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik (LOAPD) bahwa pada umumnya aktivitas belajar peserta didik pada Siklus I berada pada kategori “aktif”, terjadi peningkatan pada Siklus II menjadi kategori “sangat aktif”.
3. Efektifitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Watampone. Hal tersebut dapat ditunjukkan Tes Hasil Belajar (THB) ekonomi peserta didik, terjadi peningkatan pada setiap siklus. Skor rata-rata THB pada Pratindakan yaitu 40,65 kategori “kurang” dengan standar deviasi 14,35 pada Siklus I meningkat menjadi 74,16 kategori “cukup” dengan standar deviasi 12,60 dan pada Siklus II meningkat menjadi 81,51 kategori “baik” dengan standar deviasi 8,50. Persentase ketuntasan belajar peserta

didik pada Pratindakan mencapai 10,81%, pada Siklus I meningkat menjadi 83,78%, dan Siklus II meningkat lagi menjadi 91,89%. Hasil capaian peserta didik tersebut menunjukkan bahwa dapat memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan yaitu 80% peserta didik mencapai skor minimal 70,00 dengan skor ideal 100.

4. Respon peserta didik terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pendekatan konstruktivis pada materi indeks harga dan inflasi berada pada rata-rata 95,71% menyatakan respon positif dan 4,29% yang menyatakan respon negatif terhadap 10 aspek yang ditanyakan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik dapat dipertimbangkan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), terutama dalam mengaktifkan peserta didik yang mempunyai kemampuan kompetensi yang rendah.
2. Bagi pendidik disarankan untuk menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pendekatan konstruktivis yang dirancang/disusun sendiri sebagai bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dengan mudah, lebih kreatif, dan belajar mandiri.
3. Bagi sekolah menjadi bahan pertimbangan dalam memotivasi para pendidik untuk lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan, dan berlatih untuk berkarya yang dapat meningkatkan prestasi kinerjanya.
4. Peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pendekatan konstruktivis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdulrahman. M. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annafi Nurfidianty. (2015). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Temokimia Kelas XI SMA/MA*. (Online), perpustakaan.uns.ac.id Digilib.uns.ac.id, Diakses 16 Mei 2016.
- Arikunto Suharsimi., Suhardjono., &Supardi. ( 2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmawati. (2014). *Keefektifan Model Pembelajaran LC 5E Dan TSTS Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar*. (Online),Vol.5 No. I journal.unnes.ac.id, Diakses 16 Mei 2016.
- Dahlan Ahmad. 2014. *Pendekatan Konstruktif dalam Proses Belajar (Online)*. (<http://www.eurekapedidikan.com/2014/10/pendekatan-konstruktif-dalam-proses.html>, Diakses 7 Desember 2015).
- Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan dalam Pembelajaran (SMA SMK dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2007). *Kajian kebijakan kurikulum mata pelajaran matematika*. Jakarta: Depdiknas balitbang Puskur.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Dirjen Dikdasmen Depdiknas.
- Dimiyati. Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati. Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirman Djahura. 2012. *Konsep Hasil Belajar*. (Online). <http://dirman-djahura.blogspot.co.id/2012/09/konsep-hasil-belajar.html>. Diakses 11 Desember 2015
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, R. 2013. *Pengembangan LKS Beracuan Pendekatan Penemuan Terbimbing pada Materi Segi Tiga untuk Siswa Kelas VII SMP*.
- IGAK Wardhani, dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Edisi I). Jakarta: Universitas Terbuka. Depdiknas.
- Kemendikbud. 2013. *Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Khodijah Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Knight, J. 2009. *Cooperative Learning*. Diakses Tanggal 5 Agustus 2015 dari [www.instructionalcoach.org](http://www.instructionalcoach.org).
- Majid Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Martiyono. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Asmaja Pressindo.
- Moejiono. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Nuridin. 2007. *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*. Disetasi tidak diterbitkan. PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Nurhajati .(2014). *Pengaruh Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dengan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Program Cabri 3D Terhadap Kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematis Siswa SMA Di Kota Tasikmalaya*. (Online), Vol. 1 No. 1 Pasca.ut.ac.id, Diakses 16 Mei 2016.
- Pius A. Partanto & M. Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Prastowo Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Program Pascasarjana. 2012. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Riyanto. (2011). *Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Prestasi Matematika dengan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. (Online), Vol.5 No. 2 Ejournal.unsri.ac.id, Diakses 16 Mei 2016.
- Rosidah. (2013). *Keefektifan Pembelajaran Pogil Berbantuan LKPD Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Pokok Peluang*. (Online), Vol.4 No. 1 journal.unnes.ac.id, Diakses 16 Mei 2016.
- Salirawati, D. 2010. *Penyusunan dan Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Santrock John W. 2011. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Edisi Kedua Kencana.
- Schunk, Dale H., Paul R. Pintrich., & Judith L. Meece. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan, Teori, Pendidikan dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Slavin Robert E. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana Nana. 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syamsurizal. (2014). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Non Eksperimen Untuk Materi Keseimbangan Kimia Kelas XI IPA SMA N 8 Muaro Jambi*. (Online), Vol. 6 No. 2 Online-journal.unja.ac.id, Diakses 16 Mei 2016.
- Tampubolon Saur. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan. Jakarta: Erlangga.



- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahidmurni, Alifin Mustikawan, & Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.
- Wahyu Adji. Suewerli. Suratno; 2007. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.
- Widjajanti. 2008. *Makalah Kualitas Lembar Kerja Siswa*. Makalah disampaikan dalam kegiatan... Pengabdian Masyarakat di Ruang Sidang Utama FMIPA UNY. Pada tanggal 22 Agustus 2008.
- Widyantini, T. 2013. *Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai Bahan Ajar*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.